



Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Perikanan: Pelatihan Nugget Ikan sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Karang, Langsa Baro, Aceh.

Dewi Rosa Indah*

Universitas Samudra

Rahmi Meutia

Universitas Samudra

Meutia Dewi

Universitas Samudra

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra,
Jalan Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kota Langsa, Aceh, Indonesia, Kode Pos
24415

dewirosaindah@unsam.ac.id*, rahmi.meutia@unsam.ac.id , meutiadewi@unsam.ac.id

***Abstract.** This Community Partnership Program (PKM) aims to empower non-productive community groups through fish nugget production training as an effort to develop the creative economy and strengthen food security in Karang Anyar Village, Langsa Baro District, Aceh. The village has abundant fishery resources; however, their utilization has not been optimal because most residents sell fish only in fresh form with relatively low economic value. In addition, the community's skills in processing fishery products into value-added products are still limited. The implementation method used a participatory approach through observation, socialization, education, training, direct practice, and mentoring stages. The training activities included the selection of quality fish raw materials, fish nugget processing techniques, packaging methods, and basic product marketing. The target participants were non-productive community groups, especially housewives, so that they could develop home-based businesses using processed fishery products. The results of the program showed that participants had high enthusiasm and were able to independently practice the production of fish nuggets. This program successfully improved community knowledge and skills in fishery product diversification and encouraged entrepreneurial interest based on the creative economy. In addition, the fish nuggets produced can serve as nutritious local food alternatives while also creating opportunities to increase community income. Therefore, this PKM activity has provided positive impacts in improving community skills, supporting food security, and encouraging the development of a creative economy based on local potential in Karang Anyar Village, Langsa Baro District, Aceh.*

***Keywords:** community empowerment; fish nuggets; creative economy; fishery product diversification; food security.*

Abstrak. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan kelompok masyarakat non produktif melalui pelatihan pembuatan nugget ikan sebagai upaya pengembangan ekonomi kreatif dan penguatan ketahanan pangan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh. Potensi hasil perikanan di desa tersebut cukup melimpah, namun pemanfaatannya masih belum optimal karena sebagian besar masyarakat hanya menjual ikan dalam bentuk segar dengan nilai ekonomi yang relatif rendah. Selain itu, keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai tambah masih terbatas. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui tahap observasi, sosialisasi, edukasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan. Kegiatan pelatihan meliputi proses pemilihan bahan baku ikan, pengolahan nugget ikan, teknik pengemasan, serta dasar pemasaran

produk. Sasaran kegiatan adalah kelompok masyarakat non produktif, khususnya ibu rumah tangga, agar mampu mengembangkan usaha rumah tangga berbasis produk olahan perikanan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memiliki antusiasme tinggi dan mampu mempraktikkan pembuatan nugget ikan secara mandiri. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam diversifikasi produk perikanan serta menumbuhkan minat berwirausaha berbasis ekonomi kreatif. Selain itu, produk nugget ikan yang dihasilkan dapat menjadi alternatif pangan bergizi berbasis sumber daya lokal sekaligus membuka peluang peningkatan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, mendukung ketahanan pangan, serta mendorong pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat; nugget ikan; ekonomi kreatif; diversifikasi produk perikanan; ketahanan pangan.

1. LATAR BELAKANG

Sektor perikanan merupakan salah satu potensi unggulan yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah pesisir. Pemanfaatan hasil perikanan tidak hanya terbatas pada penjualan ikan segar, tetapi juga dapat dikembangkan melalui diversifikasi produk olahan yang memiliki nilai tambah ekonomi lebih tinggi. Salah satu bentuk diversifikasi produk perikanan yang berkembang saat ini adalah nugget ikan, karena produk tersebut praktis, bergizi, serta memiliki peluang pasar yang cukup luas di kalangan masyarakat. Di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh, potensi hasil perikanan cukup melimpah, namun pemanfaatannya masih belum optimal. Sebagian besar masyarakat masih menjual hasil tangkapan dalam bentuk mentah dengan nilai jual yang relatif rendah. Di sisi lain, kelompok masyarakat non produktif, terutama ibu rumah tangga, belum banyak memiliki keterampilan pengolahan produk perikanan yang dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan hasil perikanan berbasis ekonomi kreatif.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa diversifikasi produk pangan berbasis ikan mampu meningkatkan nilai tambah ekonomi dan mendorong pertumbuhan usaha mikro masyarakat. Penelitian mengenai pengolahan nugget ikan juga menyatakan bahwa produk tersebut memiliki kandungan protein tinggi, mudah diterima konsumen, serta berpotensi menjadi usaha rumah tangga yang berkelanjutan. Selain itu, program

pelatihan berbasis pemberdayaan masyarakat terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan motivasi berwirausaha masyarakat lokal.

Namun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada aspek kualitas produk, kandungan gizi, atau strategi pemasaran produk olahan ikan. Penelitian yang mengintegrasikan aspek pemberdayaan masyarakat non produktif, edukasi ketahanan pangan, dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal masih relatif terbatas, khususnya di wilayah Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh. Oleh karena itu, terdapat gap penelitian berupa belum optimalnya model pemberdayaan masyarakat yang memadukan pelatihan keterampilan pengolahan ikan dengan peningkatan kapasitas ekonomi kreatif masyarakat berbasis sumber daya lokal.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan pemberdayaan masyarakat non produktif melalui pelatihan pembuatan nugget ikan sebagai strategi penguatan ketahanan pangan sekaligus pengembangan ekonomi kreatif desa. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada proses produksi produk olahan ikan, tetapi juga pada peningkatan keterampilan, kemandirian ekonomi, dan pemanfaatan potensi lokal secara berkelanjutan. Urgensi penelitian ini menjadi penting mengingat masih rendahnya pemanfaatan hasil perikanan lokal dan terbatasnya peluang usaha produktif bagi masyarakat non produktif di Desa Karang Anyar.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Menganalisis potensi diversifikasi produk perikanan melalui pembuatan nugget ikan di Desa Karang Anyar, Meningkatkan keterampilan masyarakat non produktif dalam pengolahan hasil perikanan menjadi produk bernilai ekonomi, Mengembangkan ekonomi kreatif masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan nugget ikan serta Mendukung penguatan ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan pendekatan partisipatif melalui kegiatan edukasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan kepada kelompok masyarakat non produktif di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh. Kegiatan diawali

dengan observasi dan identifikasi permasalahan terkait pemanfaatan hasil perikanan lokal. Tahap selanjutnya dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya diversifikasi produk perikanan, ketahanan pangan, dan peluang ekonomi kreatif berbasis olahan ikan. Setelah itu, peserta diberikan pelatihan dan praktik langsung pembuatan nugget ikan, mulai dari pemilihan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, hingga pemasaran produk. Selain pelatihan, dilakukan pendampingan untuk membantu masyarakat meningkatkan kualitas produk dan menumbuhkan minat berwirausaha. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan peserta dalam memproduksi nugget ikan secara mandiri. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan masyarakat, terciptanya produk nugget ikan berbasis potensi lokal, serta berkembangnya usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Perikanan: Pelatihan Nugget Ikan sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Karang Anyar” telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok masyarakat non produktif, khususnya ibu rumah tangga di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan hasil perikanan lokal sebagai produk bernilai ekonomi. Masyarakat diberikan edukasi terkait ketahanan pangan, peluang usaha rumah tangga, serta manfaat diversifikasi produk perikanan.

Selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan nugget ikan yang meliputi pemilihan bahan baku, proses pengolahan, pencampuran bahan, pencetakan, penggorengan, hingga teknik pengemasan produk. Peserta terlihat antusias mengikuti praktik langsung dan mampu memproduksi nugget ikan secara mandiri. Selain keterampilan produksi, peserta juga diberikan pengetahuan dasar mengenai pemasaran produk dan pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis potensi lokal.

Pemberdayaan Masyarakat melalui Diversifikasi Produk Perikanan: Pelatihan Nugget Ikan sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Karang, Langsa Baro, Aceh.



Gambar 1. Sosialisasi Program PKM kepada Masyarakat



Gambar 2. Persiapan Bahan Pengolahan Nugget Ikan



Gambar 3. Adonan Nugget Ikan setelah dikukus dan proses pemotongannya



Gambar 4. Proses pengorengan dan hasil Akhir

Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis keterampilan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk yang memiliki nilai tambah ekonomi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar masyarakat hanya memanfaatkan ikan dalam bentuk konsumsi sehari-hari atau dijual langsung tanpa proses pengolahan.

Melalui pelatihan ini, masyarakat memperoleh keterampilan baru dalam mengolah ikan menjadi nugget yang lebih menarik, bergizi, dan memiliki peluang pasar yang baik. Nugget ikan dipilih karena mudah diproduksi, disukai berbagai kalangan, serta memiliki nilai jual lebih tinggi dibandingkan ikan segar. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan ekonomi kreatif masyarakat. Peserta mulai memahami pentingnya inovasi produk, pengemasan yang menarik, dan pemasaran sederhana untuk meningkatkan daya saing produk lokal.

Dari aspek ketahanan pangan, kegiatan ini mendukung pemanfaatan sumber daya lokal sebagai pangan bergizi berbasis ikan. Produk nugget ikan dapat menjadi alternatif makanan sehat yang praktis dan bernilai gizi tinggi bagi keluarga. Secara umum, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan keterampilan masyarakat non produktif dan membuka peluang usaha rumah tangga berbasis hasil perikanan lokal di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui pelatihan pembuatan nugget ikan di Desa Karang Anyar, Kecamatan Langsa Baro, Aceh, telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat non produktif dalam mengolah hasil perikanan menjadi produk bernilai ekonomi. Pelatihan pembuatan nugget ikan juga mendorong tumbuhnya kreativitas dan minat berwirausaha masyarakat melalui pemanfaatan potensi lokal berbasis hasil perikanan. Selain itu, kegiatan ini mendukung penguatan ketahanan pangan masyarakat melalui penyediaan produk pangan bergizi dan praktis berbahan dasar ikan. Secara umum, kegiatan PKM ini berhasil menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi kreatif serta membuka peluang usaha rumah tangga yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Anyar.

Masyarakat Desa Karang Anyar diharapkan dapat terus mengembangkan keterampilan dalam pengolahan nugget ikan sehingga dapat dijadikan sebagai usaha rumah tangga yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu,

diperlukan pendampingan lanjutan terkait pengemasan produk, pemasaran digital, serta manajemen usaha agar produk nugget ikan yang dihasilkan memiliki kualitas dan daya saing yang lebih baik di pasaran. Pemerintah desa maupun instansi terkait juga diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan lanjutan, bantuan peralatan produksi, serta fasilitasi pemasaran produk masyarakat guna mendukung keberlanjutan usaha ekonomi kreatif berbasis hasil perikanan. Kegiatan serupa sebaiknya terus dilakukan dengan pengembangan inovasi produk olahan perikanan lainnya agar dapat memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR REFERENSI

- Edi Suharto. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Food and Agriculture Organization. (2020). *The State of Food Security and Nutrition in the World*. Rome: FAO.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2022). *Statistik Perikanan Indonesia*. Jakarta: KKP RI.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia*. Jakarta: Kemenparekraf RI.
- Suryana. (2019). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet Widodo. (2019). "Diversifikasi Produk Olahan Ikan sebagai Upaya Peningkatan Nilai Tambah." *Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia*, 22(3), 450–458.
- Totok Mardikanto, & Poerwoko Soebiato. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Yuliana. (2020). "Pelatihan Pengolahan Nugget Ikan dalam Meningkatkan Keterampilan Usaha Rumah Tangga." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 120–128.